BAB II

LANDASAN TEORI

1.1 Definisi Aplikasi Berbasis Web

Aplikasi adalah suatu subkelas perangkat lunak komputer yang memanfaatkan kemampuan komputer langsung untuk melakukan suatu tugas yang diinginkan pengguna. Biasanya dibandingkan dengan perangkat lunak sistem yang mengintegrasikan berbagai kemampuan komputer, tapi tidak secara langsung menerapkan kemampuan tersebut untuk mengerjakan suatu tugas yang menguntungkan pengguna (Wikipedia, Intranet 2013).

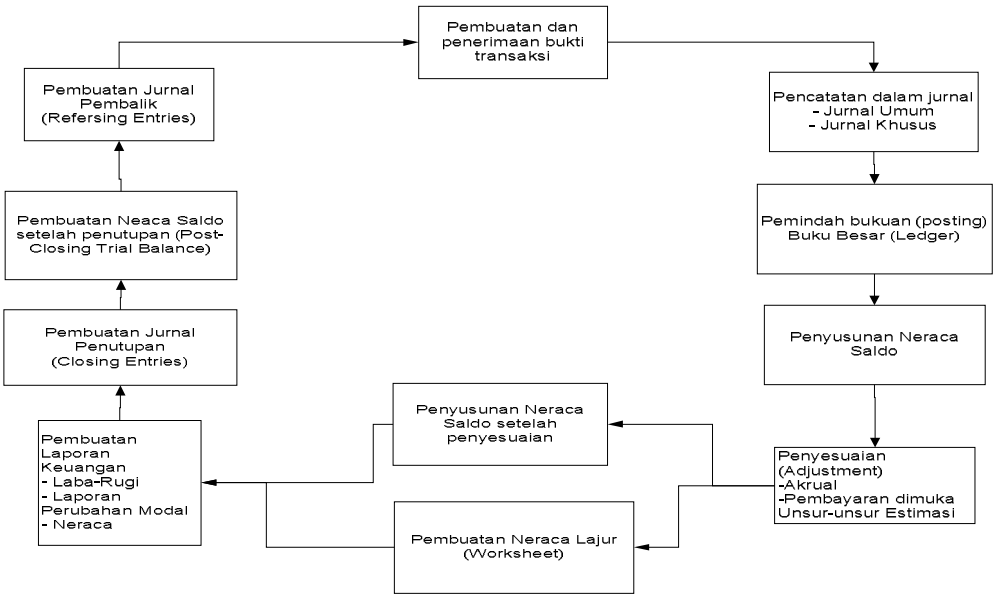
Web merupakan suatu aplikasi perangkat lunak komputer yang dikodekan dalam bahasa yang didukung penjelajah web (seperti HTML, JavaScript, AJAX, Java, dll) dan bergantung pada penjelajah tersebut untuk menampilkan aplikasi (Wikipedia, Intranet 2013).

Intranet adalah sebuah jaringan privat (*private network*) yang menggunakan protokol-protokol internet (TCP/IP), untuk membagi informasi rahasia perusahaan atau operasi dalam perusahaan tersebut kepada karyawannya. Kadang-kadang, istilah intranet hanya merujuk kepada layanan yang terlihat, yakni situs web internal perusahaan. Untuk membangun sebuah intranet, maka sebuah jaringan haruslah memiliki beberapa komponen yang membangun internet, yakni protokol internet (Protokol TCP/IP, alamat IP, dan protokol lainnya), klien dan juga server (Wikipedia, Intranet 2013).

Aplikasi berbasis web adalah suatu aplikasi yang diakses menggunakan penjelajah melalui suatu jaringan seperti internet atau intranet.

1.2 Akuntansi

Akuntansi dapat di definisikan sebagai suatu sistem informasi yang memberikan laporan kepada berbagai pemakai atau pembuat keputusan mengenai aktifitas bisnis dari suatu kesatuan ekonomi. Akuntansi menghasilkan informasi yang berguna bagi pemakai, bagi pihak-pihak internal atau yang mengelola perusahaan dan bagi pihak-pihak luar perusahaan. Dari definisi ini dapat pula dikatakan bahwa akuntansi adalah bahasa bisnis, karena akuntansi berfungsi sebagai media komunikasi dari informasi bisnis ” (Firdaus,2008:4). Dalam menghasilkan informasi, sebuah perusahaan memerlukan suatu proses yang terdiri atas beberapa aktivitas akuntansi. Secara sistematis, langkah - langkah dalam proses akuntansi dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.2. 1 Siklus Akuntansi

1.3 Jurnal Umum

Jurnal (dalam bahasa Inggris *Journal*) adalah catatan akuntansi permanen yang pertama (*book of original entry*), yang digunakan untuk mencatat transaksi keuangan perusahaan secara kronologis dengan menyebutkan akun yang di Debet maupun yang di Kredit. Dan berikut fungsi dari jurnal umum :

1. Fungsi Pencatatan

Jurnal merupakan pencatatan yang lengkap terperinci, artinya semua transaksi dengan sumbernya harus dicatat tanpa ada yang ketinggalan.

2. Fungsi Historis

Jurnal merupakan kegiatan mencatat semua transaksi keuangan secara kronologis atau berurutan sesuai dengan tanggal terjadinya.

3. Fungsi Analisis

Jurnal menganalisis transaksi untuk menentukan akun yang harus di Debet maaupun yang di Kredit.

4. Fungsi Instruktif

Jurnal merupakan perintah memposting dalam buku besar baik yang di Debet maupun yang di Kredit sesuai hasil analisis dalam jurnal.

5. Fungsi Informatif

Jurnal memberikan keterangan kegiatan perusahaan secara jelas.

1.4 Jurnal Khusus

Jurnal khusus adalah jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi-transaksi yang terjadi secara berulang-ulang. Jurnal khusus terdiri dari 5 macam yaitu:

1. Jurnal Pembelian
2. Jurnal Pengeluaran Kas
3. Jurnal Penjualan
4. Jurnal Penerimaan Kas
5. Jurnal Umum

Adapu fungsi dari jurnal khusus itu sendiri adalah :

1. Meringankan pekerjaan karena mudah ketika di Posting ke Buku Besar.

2. Memungkinkan dilakukannya pembagian kerja.
3. Menghemat biaya dan tenaga.
4. Pengendalian Internal bisa dilaksanaknakan dengan baik.

1.5 Konsinyasi

Pengertian konsinyasi menurut K. Fred Skousen, Earl K. Stice dan James D. Stice. (2001:478) menyatakan bahwa:

> "Konsinyasi adalah penyerahan barang dagangan dari pemiliknya kepada orang lain yang bertindak sebagai agen penjualan bagi pemilik barang dagangan dengan memperoleh komisi".

Menurut Donald E. Kieso,Jerry J.Weygandt dan Terry D. Warfield (2002:4) menyatakan bahwa:

> "Konsinyasi adalah penyerahan fisik barang-barang oleh pihak pemilik kepada pihak lain yang bertindak sebagai agen penjual, secara hukum dapat dinyatakan bahwa hak atas barang-barang ini tetap berada ditangan pemilik sampai barang-barang ini dijual oleh pihak agen penjual".

Menarik kesimpulan dari kedua kesimpulan tersebut maka konsinyasi adalah penjualan dengan cara pemilik menitipkan barang kepada pihak lain untuk dijualkan dengan harga dan syarat yang telah diatur dalam perjanjian. Perjanjian konsinyasi berisi mengenai hak dan kewajiban kedua belah pihak.

Dalam Konsinyasi terdapat beberapa pihak yang terlibat diantaranya :

1. Pengamanat (*consignor)* adalah pihak yang menitipkan barang atau pemilik barang.
2. Komisioner (*consignee)* adalah pihak yang dititipkan barang oleh pengamanat (*consignor).*

Keuntungan yang dapat dicapai dari proses konsinyasi ini, seperti yang dijelaskan pada (*harryramadhon.file.wordpress.com/2008/05*, 31 Maret 2014) adalah:

1. Bagi pengamanat (*consignor)*
    a. Keuntungan pemasaran dimana Pengamanat dapat memperoleh daerah pemasaran yang lebih luas.
    b. Memperoleh spesialisasi penjualan.
    c. Harga jual eceran dapat dikendalikan.
2. Bagi komisioner (c*onsignee)*
    a. Terlepas dari resiko kegagalan penjualan barang.
    b. Kebutuhan modal kerja berkurang.

2.4 Penjualan

Dikutip dari (http://ridwaniskandar.files.wordpress.com/2009/05/91-pengertian-penjualan.pdf, 25 Maret 2014) Penjualan adalah suatu usaha terpadu untuk mengembangkan rencana-rencana strategis yang diarahkan pada pemuasan kebutuhan dan keinginan pembeli, guna mendapatkan penjualan yang menghasilkan laba. Penjualan merupakan sumber hidup suatu perusahaan, karena dari penjualan dapat diperoleh laba serta suatu usaha memikat konsumen yang diusahakan untuk mengetahui daya tarik mereka sehingga dapat mengetahui hasil produk yang dihasilkan.

2.5 Perangkat Lunak Pendukung

Dalam pembangunan aplikasi ini digunakan beberapa perangkat lunak sebagai pendukung diantaranya Xampp (paket Apache, PHP, MySQL) dan Adobe Dreamweaver CS 3.

2.5.1 XAMPP (Paket Apache, PHP, dan MySQL)

XAMPP merupakan paket PHP dan MySQL berbasis *open source*, yang digunakan sebagai alat pembantu pengembangan aplikasi berbasis PHP.XAMPP mengombinasikan beberapa paket perangkat lunak berbeda kedalam satu paket (Riyanto,2010:1).

Di dalam Paket XAMPP terdapat tiga paket penting yaitu Apache sebagai web server, PHP sebagai bahasa pemrograman dan MySQL sebagai *database*. Apacheadalah server web (*web server)* yang dapat dijalankan di banyak sistem operasi. Apache merupakan perangkat lunak *open source* yang dikembangkan oleh komunitas terbuka yang terdiri dari pengembang-pengembang dibawah naungan *Apache Software Foundation*.

4.1.4.2 PHP

Dikutip dari (*id.wikipedia.org/wiki/PHP*, 31 Maret 2014) Pada awalnya PHP merupakan kependekan dari *Personal Home Page* (Situs personal). PHP pertama kali dibuat oleh Rasmus Lerdorf pada tahun 1995. Pada waktu itu PHP masih bernama *Form Interpreted* (FI), yang wujudnya berupa sekumpulan skrip yang digunakan untuk mengolah data formulir dari web. Selanjutnya Rasmus merilis kode sumber tersebut untuk umum dan menamakannya PHP/FI. Dengan

perilisan kode sumber ini menjadi sumber terbuka, maka banyak pemrogram yang tertarik untuk ikut mengembangkan PHP.

Pada November 1997, dirilis PHP/FI 2.0. Pada rilis ini, interpreter PHP sudah diimplementasikan dalam program C. Dalam rilis ini disertakan juga modul-modul ekstensi yang meningkatkan kemampuan PHP/FI secara signifikan. Pada tahun 1997, sebuah perusahaan bernama Zend menulis ulang interpreter PHP menjadi lebih bersih, lebih baik, dan lebih cepat. Kemudian pada Juni 1998, perusahaan tersebut merilis interpreter baru untuk PHP dan meresmikan rilis tersebut sebagai PHP 3.0 dan singkatan PHP diubah menjadi akronim berulang PHP: Hypertext Preprocessing. Pada pertengahan tahun 1999, Zend merilis interpreter PHP baru dan rilis tersebut dikenal dengan PHP 4.0. PHP 4.0 adalah versi PHP yang paling banyak dipakai pada awal abad ke-21. Versi ini banyak dipakai disebabkan kemampuannya untuk membangun aplikasi web kompleks tetapi tetap memiliki kecepatan dan stabilitas yang tinggi. Pada Juni 2004, Zend merilis PHP 5.0. Dalam versi ini, inti dari interpreter PHP mengalami perubahan besar. Versi ini juga memasukkan model pemrograman berorientasi objek ke dalam PHP untuk menjawab perkembangan bahasa pemrograman ke arah paradigma berorientasi objek.

4.1.4.2 MySQL

Dikutip dari (*http://id.wikipedia.org/wiki/Mysql*, 31 Maret 2014) MySQL adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL (bahasa Inggris: database management system) atau DBMS yang multithread, multi-user, dengan sekitar 6 juta instalasi di seluruh dunia. MySQL AB membuat MySQL tersedia

sebagai perangkat lunak gratis dibawah lisensi GNU General Public License (GPL), tetapi mereka juga menjual dibawah lisensi komersial untuk kasus-kasus dimana penggunaannya tidak cocok dengan penggunaan GPL Tidak sama dengan proyek-proyek seperti Apache, dimana perangkat lunak dikembangkan oleh komunitas umum, dan hak cipta untuk kode sumber dimiliki oleh penulisnya masing-masing, MySQL dimiliki dan disponsori oleh sebuah perusahaan komersial Swedia MySQL AB, dimana memegang hak cipta hampir atas semua kode sumbernya. Kedua orang Swedia dan satu orang Finlandia yang mendirikan MySQL AB adalah: David Axmark, Allan Larsson, dan Michael "Monty" Widenius.

MySQL adalah Relational Database Management System (RDBMS) yang didistribusikan secara gratis dibawah lisensi GPL (General Public License). Dimana setiap orang bebas untuk menggunakan MySQL, namun tidak boleh dijadikan produk turunan yang bersifat closed source atau komersial. MySQL sebenarnya merupakan turunan salah satu konsep utama dalam database sejak lama, yaitu SQL (Structured Query Language). SQL adalah sebuah konsep pengoperasian database, terutama untuk pemilihan atau seleksi dan pemasukan data, yang memungkinkan pengoperasian data dikerjakan dengan mudah secara otomatis. Keandalan suatu sistem database (DBMS) dapat diketahui dari cara kerja optimizernya dalam melakukan proses perintah-perintah SQL, yang dibuat oleh user maupun program-program aplikasinya.

2.5.2 Adobe Dreamweaver CS3

Adobe Dreamweaver CS3 merupakan HTML editor professional yang berfungsi mendesain, melakukan editing dan mengembangkan aneka website. Salah satu kelebihan Adobe Dreamweaver CS3 yaitu ruang kerja Adobe Dreamweaver CS3 beserta tools yang tersedia dapat digunakan dengan sangat mudah dan cepat sehingga anda bisa membangun suatu website dengan cepat dan tanpa harus melakukan coding. Selain itu, Adobe Dreamweaver CS3 juga mempunyai integrasi dengan produk macromedia lainnya, seperti flash dan firework, flash sudah sangat terkenal sebagai sebagai program untuk membuat animasi yang berbasis web dengan perkembangan kebutuhan dan teknologi, flash akhir-akhir ini juga digunakan untuk membuat animasi dan video.